

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan pengolahan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata waktu pemotongan menggunakan alat yaitu 10 detik. Sedangkan total rata-rata waktu pemotongan menggunakan pisau secara manual yaitu, 60 detik, yang artinya bahwa pemotongan menggunakan pisau secara manual memakan waktu lebih sedikit namun hasil pemotongan tidak serapi dibandingkan dengan menggunakan alat pemotong.
2. Perubahan yang digunakan pada rancangan mesin ini juga cukup berguna dalam meningkatkan kinerja perubahan yang digunakan adalah menggunakan bahan *stainless steel*, motor listrik, *body* pelindung *blade* dari kotak menjadi setengah lingkaran.
3. Dapat disimpulkan bahwa mesin memiliki biaya yang jauh lebih murah jika dibandingkan menggunakan jasa manusia. Selain itu mesin juga memiliki kapasitas produksi yang jauh lebih besar dibandingkan dengan menggunakan tenaga manusia.

Hasilnya dapat disimpulkan bahwa mesin pemotong kunyit ini bisa bekerja dengan cepat dan efisien dalam melaksanakan tugasnya sebagai mesin pemotong kunyit sehingga bisa disimpulkan bahwa mesin ini efektif dan efisien dalam melakukan tugasnya sebagai mesin pemotong.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil saran agar dilakukan penambahan yaitu sistem sensor sehingga bisa meningkatkan keamanan, juga dilakukan penambahan pelindung pada bagian *blade* agar lebih aman. Selain itu diharapkan juga dipenelitian kedepannya dapat ditambahkan tenaga baterai agar bisa dinyalakan meskipun tanpa listrik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2001). Pengenalan AutoCAD 2D dan 3D Untuk Industri Manufaktur. Yogyakarta: Andi Offset.
- Adhinugraha, I. (2011). Perancangan Mesin Pemotong Lembaran Plastik (UAJY).
- Aryotantra, J. (2018). Perancangan pisau pemotong kerupuk dengan metode TRIZ (UKWMS).
- Banda, Y. P. A., Mulyono, J., & Santosa, H. (2021). Perancangan mesin pengupas dan pembelah kelapa dengan menggunakan metode TRIZ (*Coconut peeling and splitting machine design using the TRIZ method*). Perancangan mesin pengupas dan pembelah kelapa dengan menggunakan metode TRIZ (*Coconut peeling and splitting machine design using the TRIZ method*), 5(2), 24-30.
- Citro, J. K. (2018). Perancangan launcher pemotong kerupuk dengan menggunakan metode TRIZ (UKWMS).
- Jaman, A. B., & Hakim, A. R. (2017). Perancangan Mesin Pemotong Pipa. Bandung: Politeknik Manufaktur Bandung.
- Manimau, D. A., Nasarudin, N., & Johanis, A. L. (2020). Mesin Pemotong Kayu Dengan Metode Multicutter. Jurnal Teknik Mesin, 3(1)
- Natalia, D. (2016). Perancangan Mesin Pemotong Singkong Untuk Meningkatkan Produktivitas Pembuatan Keripik. JURNAL TEKNIK MESIN, 4(1).
- Prayogo, D. (2020). Re-Design alat bantu pengupas batok kelapa

dengan metode TRIZ (UKWMS).

Rantanen, K., & Domb, E. (2010). *Simplified TRIZ: New problem solving applications for engineers and manufacturing professionals*. CRC press.